

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut instansi maupun swasta untuk tetap mengikuti perkembangan pengetahuan teknologi serta harus meningkatkan kemampuan dalam memperoleh informasi dan mengelolah data agar lebih akurat dan efisien. (Kurniawan et al. 2024)

Perkembangan pengetahuan teknologi dan informasi sangat dirasakan dengan diciptakannya alat elektronik yang disebut dengan komputer. Komputer merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia dalam hal mengolah data dan informasi. Oleh karena itu, banyak instansi maupun swasta yang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data dan informasinya, salah satunya pada Nagari. (Dinda, tria et al. 2021)

Sistem administrasi kependudukan menggunakan teknologi dan informasi dalam pengolahan data dan informasi administrasi kependudukan oleh penyelenggaraan administrasi kependudukan. Menjadi bagian dari sub sistem dari administrasi negara yang memberikan peranan penting bagi pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub pilar dari administrasi kependudukan memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Salah satu perangkat pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat dalam sistem administrasi kependudukan adalah Nagari. (Khotimah et al. 2023)

Nagari merupakan ujung tombak pemerintahan yang sangat dekat dengan masyarakat yang mengenai administrasi kependudukan secara langsung. Nagari memiliki tugas untuk mengatur, mengelola sumber daya dalam administrasi kependudukan ditingkat daerah dan mempunyai kewajiban untuk dalam mengolah data administrasi kependudukan. (Sari et al. 2022)

Pengolahan data penduduk menjadi tanggung jawab Nagari sebagai instansi pemerintahan tingkat paling bawah, sehingga pelayanan yang diberikan dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat agar masyarakat merasa puas dalam mendapat pelayanan. (Sari et al. 2022)

Kenagarian Simarasok merupakan salah satu kenagarian yang berada di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, yang tentu juga melaksanakan administrasi kependudukan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat tugas administrasi kependudukan masih dilakukan secara rutin dengan perlu ditingkatkan secara prima mengingat volume pelayanan administrasi kependudukan di Nagari Simarasok yang berkaitan dengan administrasi kependudukan sangat rutin dilakukan. (Sumber:buku adat salingka nagari simarasok, 2019)

Nagari Simarasok, tepatnya bagian kantor wali nagari saat ini masih menggunakan sistem pengolahan data penduduk dalam bentuk Microsoft Word, Microsoft Excel dan buku agenda untuk pengurusan kependudukan mengenai pengadaan surat pengantar dan surat keterangan, dimana hal ini memakan waktu yang relatif lama sehingga kurang efisien. Selain itu, masalah yang sering terjadi pada bagian administrasi kependudukan yaitu mengenai surat yang di ajukan oleh penduduk dalam memperoleh Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Pengenal (KTP), surat kelahiran dan surat keterangan pindah, dan berbagai pengajuan surat lainnya

terdapat kesalahan data yang membuat penduduk kesulitan karena harus bolak balik ke Nagari. Hal ini tentunya membuat pegawai wali nagari tidak efisien dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan karena harus melayani kembali penduduk dalam mengurus administrasi kependudukan yang salah tadi sesuai dengan data yang benar.

Dalam permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi pemecahan masalah yang ada dengan membuat suatu sistem informasi administrasi kependudukan yang dapat dimanfaatkan dalam mengolah data dan pembuatan surat administrasi kependudukan di Nagari Simarasok. Dengan menggunakan sistem ini pekerjaan yang sulit, rumit maupun berulang-ulang dalam mengolah data dan membuat surat administrasi kependudukan yang terintegrasi dengan data kependudukan yang tersistem sehingga dapat diselesaikan tepat waktu yang relatif singkat dan akurat. (Riyadi, 2021)

Dengan menggunakan PHP dan MYSQL dapat menghasilkan sebuah aplikasi pengelolaan Rekap Data di Kenagarian Simarasok untuk membantu pengembangan pegawai, penduduk, kelahiran, pindah warga, dan lain sebagainya. Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB UNTUK PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KENAGARIAN SIMARASOK MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi administrasi kependudukan dapat memudahkan pegawai wali nagari dalam mengelolah data kependudukan?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan dalam membuat surat keterangan yang sudah terintegrasi dari data penduduk yang ada di sistem secara efektif dan efesien?
3. Bagaimana menggunakan sistem informasi administrasi kependudukan dapat meningkatkan kinerja pegawai nagari?

1.3 Hipotesis

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan berdasarkan rumusan masalah diatas, penulisan membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan sistem informasi administrasi kependudukan dapat memudahkan pegawai wali nagari dalam mengelolah data kependudukan.
2. Dengan menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan dapat memudahkan dalam membuat surat keterangan yang sudah terintegrasi dari data penduduk yang ada di sistem secara efektif dan efesien.
3. Dengan menggunakan sistem informasi administrasi kependudukan dapat meningkatkan kinerja pegawai wali nagari.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Sistem informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan ini adalah berupa perangkat lunak yang berfungsi untuk pengolahan data penduduk
2. Informasi yang dihasilkan hanya mengenai Pengajuan Surat Pengantar Akta Kelahiran, Pengajuan Surat Pengantar Kartu Keluarga, Pengajuan Surat Pengantar Pindah Keluar, Pengajuan Surat Pengantar Berkelakuan Baik, Pengajuan Surat Pengantar Domisili, Pengajuan Surat Pengantar Kehilangan, Pengajuan Surat Pengantar Keterangan Tidak Mampu, Pengajuan Surat Pengantar KTP Sementara, Pengajuan Surat Pengantar SKCK, Pengajuan Surat Pengantar Kepemilikan Kendaraan, Pengajuan Surat Pengantar Keterangan Usaha, Pengajuan Surat Pengantar Kehilangan. Metode pemodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, pengembangannya sistem menggunakan metode waterfall
3. Sistem Informasi ini akan mengimplementasikan Usability Scale
4. Sistem Informasi ini akan dirancang berbasis Web, dengan menggunakan PHP&MYSQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Merancang dan membangun suatu sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web di Nagari Simarasok.

2. Membuat suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam mengelolah data dan pembuatan surat yang menyangkut data administrasi kependudukan di Nagari Simarasok.
3. Membangun suatu aplikasi yang dapat meningkatkan kinerja pegawai wali nagari dalam mengurus data administrasi kependudukan di Nagari Simarasok.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - 1) Memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 - 2) Sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan di bidang ilmu komputer yang telah didapat sehingga dapat berguna bagi masyarakat banyak.
 - 3) Memperoleh pengalaman dan ilmu dengan melakukan penelitian dengan judul terkait.
2. Bagi Kantor Wali Nagari Simarasok
 - 1) Bagi pihak Kantor Kenagarian Simarasok perancangn sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada kantor kenagarian Simrasok yang masih melakukan pengolahan datanyan dengan cara mencatat.

2) Diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan efesiensi kerja dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat, mudah, cepat, dan tepat sehingga pengolahan data administrasi dapat berjalan dengan baik, serta mempermudah pembuatan laporan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam upaya melakukan sebuah penelitian dibutuhkan data yang dapat digunakan dalam membantu sebuah penelitian tersebut. Peninjauan objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mengenal objek yang akan diteliti sehingga dapat memudahkan dalam mengenali objek dan memudahkan proses penelitian.

1.7.1 Sejarah Nagari Simarasok

Simarasok merupakan salah satu Nagari yang terdapat dalam Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari ini terletak kira-kira 15 Kilometer dari Kota Bukittinggi, dan berada pada ketinggian kurang lebih 900 meter dari permukaan laut, kondisi geografisnya berbukit-bukit, dan pada dataran rendahnya terdapat banyak area persawahan. (Sumber:buku adat salingka nagari simarasok, 2019)

Nagari Simarasok, yang daerah sebelah Barat berbatasan dengan Tabek Panjang, salo dan kamang hilia. sebelah utara berbatasan dengan Suayan dan sungai

balantik.sebelah timur berbatasan dengan nagari padang tarok. (Sumber:buku adat salingka nagari simarasok, 2019)

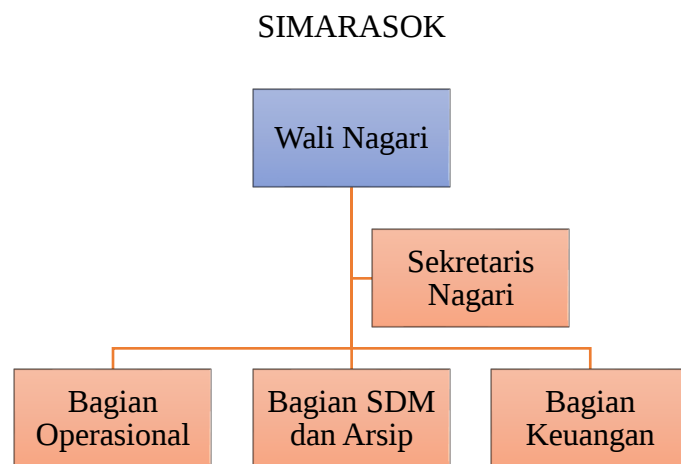
Nagari Simarasok terdiri dari empat jorong yaitu:

1. Jorong Simarasok
2. Jorong Kototuo
3. Jorong Sungai Angek
4. Jorong Kampeh

Nagari Simarasok yang memiliki 4 (empat) Jorong yang dikepalai oleh Kepala Jorong yang saling bekerjasama dalam membangun Nagari untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Nagari yang merupakan tujuan utama dalam membangun masyarakat kedepannya.

1.7.2 Struktur Organisasi Kantor Wali Nagari Simarasok

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR WALI NAGARI



Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi

Sumber : Bagan Struktur Organisasi Nagari Simarasok

1.7.3 Tugas dan Wewenang Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 1.1 maka tugas dan wewenang pada Struktur Organisasi di Kantor Wali Nagari Simarasok di uraikan sebagai berikut:

1. Wali Nagari

Merupakan jabatan tertinggi dalam sebuah Kantor Desa yang bertanggung jawab mengatur kantor dan kenagarian secara keseluruhan. Oleh karena itu Wali Nagari sangatlah penting untuk kelangsungan kehidupan di masyarakat Nagari.

2. Sekretaris Nagari

Membantu Wali Nagari dibidang administrasi dan mmeberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat pemerintahan Nagari dan masyarakat.

3. Bagian Operasional

Bagian operasional di kantor desa menangani diantaranya administrasi surat menyurat, penataan administrasi, menyediakan prasarana perangkat desa, pengadministrasian aset, dan lain sebagainya.

4. Bagian SDM dan Arsip

Bagian SDM di kantor desa bertanggung jawab untuk mencapai keberhasilan sistem di kantor desa dalam mengelola sumber daya manusia. Pengelolaan arsip yang baik dapat menjaga integritas informasi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

5. Bagian Keuangan

Melaksanakan dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan entitas secara efesien dan efektif, dalam Kerjasama secara terpadu

dengan fungsi-fungsi lainya seperti riset dan penelitian, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia.